LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TERAPI MUROTTAL

Pengertian

Terapi murottal termasuk dalam terapi komplementer yang digunakan sebagai intervensi non-farmakologis untuk mengatasi gangguan tidur, terutama pada lansia. Terapi ini bekerja dengan menimbulkan respons relaksasi melalui stimulasi suara yang diterima oleh sistem pendengaran dan diteruskan ke otak sehingga memengaruhi sistem saraf otonom.

Pelaksanaan

1. Persiapan Alat
   a. Speaker atau alat pemutar audio yang telah diuji kelayakannya
   b. Rekaman murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman
   c. Jam atau stopwatch untuk mengukur durasi terapi
   d. Ruangan yang tenang dengan pencahayaan dan suhu yang nyaman

2. Tahap Pra-Interaksi
   a. Mengkaji kondisi pasien dan gangguan pola tidur yang dialami
   b. Mengidentifikasi kesiapan dan kesediaan pasien untuk menerima terapi murottal
   c. Menentukan media, waktu, dan durasi terapi sesuai kondisi pasien
   d. Mengondisikan lingkungan agar tenang dan nyaman
3. Tahap Orientasi
   a. Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada pasien
   b. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur terapi murottal Al-Qur'an
   c. Menjelaskan durasi terapi selama 15–30 menit
   d. Meminta persetujuan pasien sebelum terapi dilakukan
   e. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin

4. Tahap Kerja
   a. Mengatur lingkungan agar tetap tenang dan membatasi rangsangan eksternal
   b. Memutar murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman melalui speaker
   c. Mengatur volume suara sekitar 75 desibel atau sesuai kenyamanan pasien
   d. Memberikan terapi murottal selama 15–30 menit pada malam hari menjelang tidur
   e. Menganjurkan pasien untuk memusatkan perhatian pada lantunan ayat Al-Qur'an
   f. Memantau respons pasien selama terapi berlangsung

Dokumentasi





	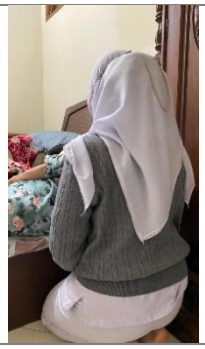
Link Jurnal	https://pdfs.semanticscholar.org/c639/90cf9e799919e9dbfeb6726180da0dc25302.pdf
Media	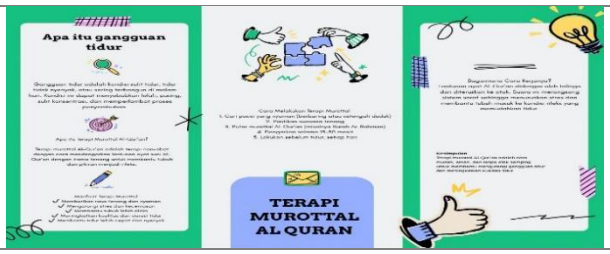

Lampiran 2. Inform Consent

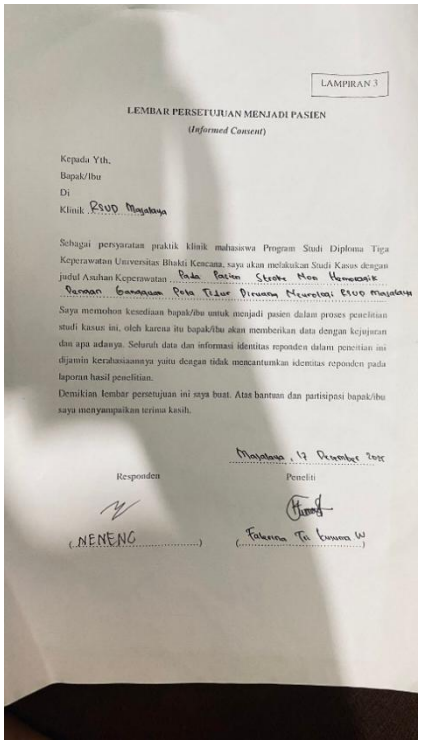

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PASIEN

(*Informed Consent*)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Di
Klinik RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Pola Tidur Diruang Neurologi RSUD Majalaya

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas reponden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas reponden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Majalaya, 17 Desember 2025

Responden | Peneliti

(NENENG) | (Fakerina Tri Kusuma W)

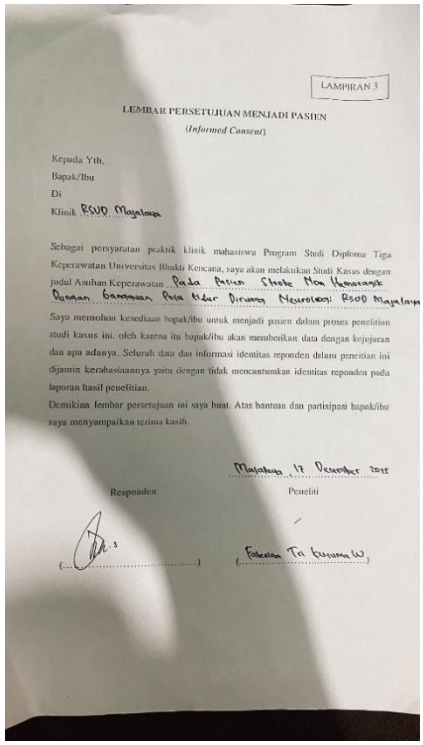

LAMPIRAN 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PASIEN

(*Informed Consent*)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Di
Klinik RSUD Majalaya

Sebagai persyaratan praktik klinik mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Pola Tidur Diruang Neurologi RSUD Majalaya

Saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi pasien dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Seluruh data dan informasi identitas reponden dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas reponden pada laporan hasil penelitian.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Majalaya, 17 Desember 2025

Responden | Peneliti

(.....) | (Fakerina Tri Kusuma W)

Lampiran 4. Review Jurnal

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Dayuningsih, Meria Woro Listyorini, Adolfina Tandilangan, Koko Wahyu Tarnoto, Rita Setianingrum (2023)	Penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment (one group pre-test dan post-test). Uji statistik menggunakan Wilcoxon.	30 lansia usia >60 tahun yang mengalami gangguan tidur (purposive sampling).	Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value 0.000. Sebelum terapi: 80% kualitas tidur cukup, 20% kurang. Sesudah terapi: 83,3% sangat baik, 16,7% baik.	Terdapat pengaruh signifikan terapi murottal terhadap peningkatan kualitas tidur lansia. Pemberian selama 15–30 menit efektif meningkatkan relaksasi dan kenyamanan tidur.
2	R. Alif Iqbal Firdausih, Ervi Suminar, Widya Lita Fitrianur, Widiharti (2025)	Penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.	20 pasien dengan gangguan tidur di Ruang Paviliun RS Muhammadiyah Gresik (Accidental Sampling).	Nilai Z = -3,630 dan p-value = 0,000 (<0,05). Sebelum terapi: 50% pasien mengalami hipersomnia (10 pasien). Sesudah terapi: 65% (13 pasien) tidak mengalami gangguan tidur. Skor PSQI menurun dari 10–13 menjadi 0–7.	Terdapat pengaruh signifikan pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan gangguan tidur pada pasien. Terapi dapat dijadikan intervensi non-farmakologis dalam praktik keperawatan.

Lampiran 5. SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Tema: Intervensi Nonfarmakologis Terapi Murottal Al-Quran Pada Pasien Gangguan Tidur

I. Identitas Kegiatan

1. Topik : Terapi Murottal Al-quran untuk Mengurangi Gangguan Tidur
2. Sasaran : Ny. N & Ny. N
3. Tempat : RSUD Majalaya Alamanda Neuro lt3
4. Tanggal : 17 Desember 2025
5. Waktu : 20.00
6. Penyelenggara : Falerina Mahasiswi D3 Keperawatan UBK

II. Latar Belakang

Gangguan pola tidur merupakan masalah yang sering dialami pasien rawat inap dan dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup serta proses penyembuhan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif Adalah terapi murottal Al-quran. Berdasarkan penelitian quasi eksperimen dengan desain one grup pretest- posttest, pemberian murottal Al-quran Surah Ar-Rahman selama 15 - 30 menit selama 5 hari terbukti menurunkan gangguan tidur secara signifikan pada pasien.

III. Tujuan Kegiatan

A. Tujuan Umum:

Setelah mengikuti penyuluhan, pasien mampu memahami dan menerapkan terapi murottal Al-Qur’an untuk meningkatkan kualitas tidur.

B. Tujuan Khusus:

Pasien mampu:

1. Menjelaskan pengertian gangguan tidur
2. Menyebutkan manfaat terapi murottal Al-Qur’an

3. Menjelaskan mekanisme kerja murottal terhadap tidur
4. Mempraktikkan terapi murottal Al-Qur'an secara mandiri

IV. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik : Terapi Murottal Al-quran untuk Mengurangi Gangguan Tidur
2. Sasaran : Ny. N & Ny.N
3. Metode : Sosialisasi, Diskusi interaktif
4. Media : leaflet
5. Tempat : RSUD Majalaya Alamanda Neuro lt3
6. Waktu : 20.00 -20.15 wib
7. Strategi Pelaksanaan :

No	Kegiatan	Penyuluhan	Waktu
1.	Pembukaan	Pembukaan Acara Dan Tujuan Penyuluhan	2 Menit
2.	Penyampaian Materi	Penyampaian Materi terapi murottal	8 Menit
3.	Diskusi Interaktif	Diskusi Antara pasien dan mahasiswa	3 Menit
4.	Penutup	Penutupan Acara Penyuluhan	2 Menit

V. Evaluasi Kegiatan

1. Evaluasi Struktur : Media dan alat tersedia dengan baik
2. Evaluasi Proses : Pasien mengikuti kegiatan dengan aktif
3. Evaluasi Hasil :
   a. Pasien mampu menjelaskan manfaat terapi murottal
   b. Pasien bersedia menerapkan terapi murottal sebelum tidur

LAMPIRAN MATERI

Terapi Murottal

1. Pengertian Gangguan Tidur

Terapi murottal merupakan salah satu bentuk intervensi nonfarmakologis yang menggunakan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai stimulus auditori untuk memberikan efek relaksasi pada individu. Lantunan murottal yang didengarkan secara teratur dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih tenang sehingga individu menjadi lebih rileks dan dapat mendukung pemenuhan kebutuhan tidur. Dalam penerapannya pada pasien dengan gangguan pola tidur, terapi murottal dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk membantu mengurangi ketegangan dan menciptakan suasana yang mendukung proses istirahat. Penelitian ini menggunakan lantunan murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu memperbaiki gangguan pola tidur pada pasien stroke non hemoragik.

2. Dampak Gangguan Tidur

Gangguan tidur dapat menyebabkan:

a. Kelelahan dan pusing
b. Penurunan konsentrasi dan daya ingat
c. Meningkatkan kecemasan dan stres
d. Menghambat proses penyembuhan pasien

Kondisi ini sering dialami pasien dewasa dan lansia yang sedang menjalani perawatan.

3. Pengertian Terapi Murottal Al-Qur’an

Terapi murottal Al-Qur’an adalah terapi non-farmakologis berupa mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur’an dengan tempo lambat dan irama yang menenangkan. Terapi ini bertujuan memberikan efek relaksasi fisik, psikologis, dan spiritual.

4. Manfaat Terapi Murottal Al-Qur’an

Manfaat penggunaan media murottal Al-Qur'an telah dibuktikan melalui berbagai hasil penelitian yang dibahas dalam jurnal (Dayuningsih1, 2023). Terapi murottal sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis memberikan berbagai efek positif, antara lain sebagai berikut:

a. Menurunkan kecemasan

   Berdasarkan pembahasan dalam jurnal (Dayuningsih1, 2023), terapi murottal Al-Qur'an mampu menurunkan hormon stres dan meningkatkan hormon endorfin yang berperan dalam menimbulkan rasa rileks dan tenang. Kondisi relaksasi tersebut berdampak pada penurunan kecemasan, sehingga individu menjadi lebih nyaman secara psikologis setelah mendengarkan murottal Al-Qur'an.

b. Menurunkan perilaku kekerasan

   Jurnal (Dayuningsih1, 2023) menjelaskan bahwa terapi murottal Al-Qur'an memberikan efek ketenangan dan pengendalian emosi melalui stimulasi sistem saraf parasimpatis. Efek relaksasi ini berkontribusi dalam menurunkan ketegangan emosional dan perilaku agresif, sehingga terapi murottal dapat digunakan sebagai intervensi pendukung untuk mengendalikan perilaku kekerasan.

c. Mengalihkan dan menurunkan intensitas nyeri

   Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa murottal Al-Qur'an bekerja sebagai terapi suara yang mampu mengalihkan perhatian individu dari rasa tidak nyaman, termasuk nyeri. Lantunan ayat Al-Qur'an dapat memperlambat denyut jantung, pernapasan, serta menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis, sehingga persepsi nyeri berkurang dan tubuh berada dalam kondisi lebih rileks (Dayuningsih1, 2023).

d. Meningkatkan kualitas hidup

   Hasil penelitian (Dayuningsih1, 2023) menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal Al-Qur'an secara rutin mampu meningkatkan kenyamanan, kualitas tidur, dan relaksasi pada pasien. Peningkatan kualitas tidur dan kondisi psikologis tersebut

berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup individu, khususnya pada lansia yang mengalami gangguan pola tidur.

7. Kesimpulan Materi

Terapi murottal Al-Qur'an merupakan intervensi non-farmakologis yang aman, mudah, dan efektif untuk membantu mengurangi gangguan tidur serta meningkatkan kualitas tidur pasien. Terapi ini dapat diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan holistik.

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : kasus 1

Nama Pasien : Ny. Meneng.

Nama Mahasiswa : Talerina Tri kusuma W

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	16 Des 2025	09.00	- memberikan berapi obat IV * futrolit 1500 cc/hr * ketorolac + tramadol + mecobalamin + zyfort : drip 1 amp/fls * citicolin 2x500 mg * ceftri 2x1 gr	W	
		09.10	- mengedukasi pasien dengan posisi semi fowler untuk mengurangi sesak		
		11.30	- mengedukasi pasien makan makanan bergizi		
		17.00	memberikan obat IV * futrolit 1500 cc/hr * ketorolac + tramadol + mecobalamin + zyfort : drip 1 amp/fls		

Lampiran 7. Lembar Bimbingan

Pembimbing 1

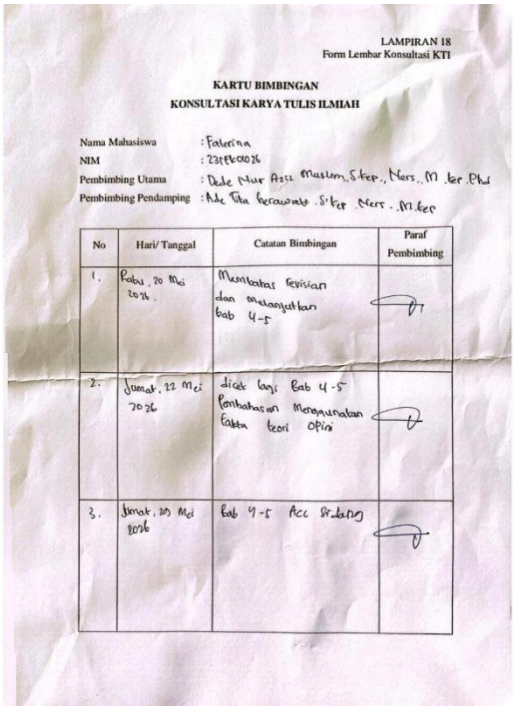

LAMPIRAN 18
Form Lembar Konsultasi KTI

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Faterina
NIM : 23PEK0026
Pembimbing Utama : Dede Nur Azizi Muslim, S.Kep., Ners., M.Ker.Phd
Pembimbing Pendamping : Ade Tita Kerawati, S.Kep., Ners., M.Ker

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 20 Mei 2026.	Membahas revisian dan melanjutkan bab 4-5	
2.	Jumat, 22 Mei 2026	dicek lagi Bab 4-5 Pembahasan Menggunakan fakta teori opini	
3.	Jumat, 29 Mei 2026	Bab 4-5 Acc Sidang	

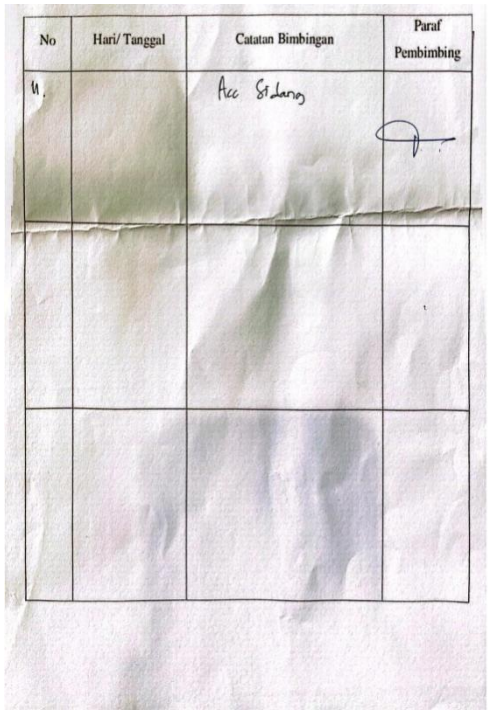

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.		Acc Sidang	

Pembimbing 2

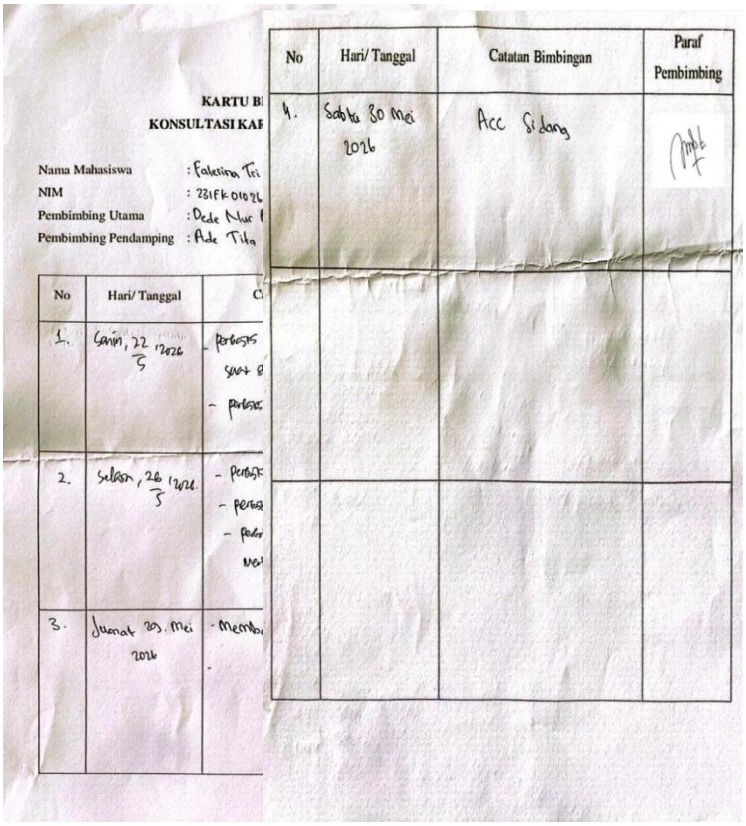

KARTU B
KONSULTASI KA

Nama Mahasiswa : Falesina Tri
NIM : 231FK01026
Pembimbing Utama : Dede Nur
Pembimbing Pendamping : Ade Tita

No	Hari/ Tanggal	C
1.	Senin, 22/5 2026	- perbaiki sesuai - perbaiki
2.	Selasa, 26/5 2026	- perbaiki - perbaiki - perbaiki
3.	Jumat 29 Mei 2026	- Memb

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	Sabtu 30 Mei 2026	Acc Sidang	

Lampiran 8. Lembar Kemajuan

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN TUGAS AKHIR

lama	Falerina Tri Kusuma Wardani
PM	231FK01026
rogram Studi/ Semester	Diploma Keperawatan
ubi	KMB
ema/Judul TA	ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE N HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN POLA TIDUR DIRUANG NEUROLOGI RSUD MAJALAYA
alur	Karya Tulis Ilmiah
embimbing	1. Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Ph.D, 2. Ade Tika Herawati , S.Kep.,Ners.,M.Kep.

apaian/Progres Sampai Saat ini:

IME LINNE PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan

ASIL DAN PEMBAHASAN

ESIMPULAN

AFTAR PUSTAKA

Pustaka acuan yang dipakai terkait prosedur yang digunakan dan dijadiakan dasar pembahasn dari setiap h ang diperoleh)

ernyataan

ata yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing

Mahasiswa,

Falerina Tri Kusum

Bandung,

Mengetahui,

Pembimbing	Pembimbing 2
Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep.,Ners.,M.Kep.,Ph.D,	Ade Tika Herawati , S.Kep.,Ners.,M.Kep.

Dipindai dengan CamScanner

6383a6ccd86aaf78_Turnitin Fiks

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	1228 words — 4%
2	repository.poltekkes-malang.ac.id Internet	293 words — 1%
3	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet	288 words — 1%
4	repository.poltekeskupang.ac.id Internet	257 words — 1%
5	pdfcoffee.com Internet	227 words — 1%
6	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet	221 words — 1%
7	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet	203 words — 1%
8	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet	151 words — 1%
9	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	134 words — < 1%
10	eprints.umpo.ac.id Internet	117 words — < 1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	112 words — < 1%
12	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet	109 words — < 1%